

**PENGASAPAN IKAN BANDARHARJO  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**Arieza Tri Purnawinasih**

**NIM : 0410321031**

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2011**

**PENGASAPAN IKAN BANDARHARJO  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

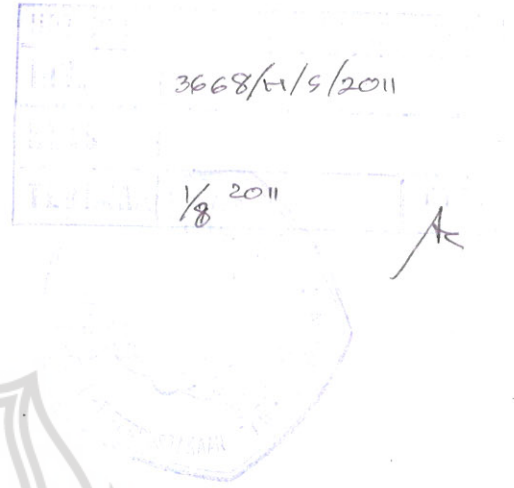


**Arieza Tri Purnawinasih**

**NIM : 0410321031**

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2011**

**PENGASAPAN IKAN BANDARHARJO  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



TUGAS AKHIR  
KARYA SENI  
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**Arieza Tri Purnawinasih**  
NIM : 0410321031

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2011**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan diterima oleh Panitia Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 4 Juli 2011.



**Pamungkas W.S., M.Sn.**  
NIP 19750507 200321 1 002  
Pembimbing I / Anggota Penguji



**Kurniawan Adi Saputro, M.A.**  
NIP 19780511 200501 1 003  
Pembimbing II / Anggota Penguji



**Pitri Ermawati, M.Sn.**  
NIP 19751012 20021 2 001  
Cognate / Anggota Penguji



**Muh. Fajar Apriyanto, M.Sn.**  
NIP 19760429 200112 1 001  
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



**Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.**  
NIP 19580912 198601 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arieza Tri Purnawinasih  
No. Mahasiswa : 0410321031  
Jurusan / Minat Utama : Fotografi / Fotografi  
Judul Skripsi / Karya Seni : Pengasapan Ikan Bandarharjo dalam Fotografi

### Dokumenter

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni saya tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Yang Membuat Pernyataan



Arieza Tri Purnawinasih



*Untuk Ibu, Bapak, kedua Kakak dan kedua Adikku  
Terimakasih telah memberi kasih sayang dan semangat.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala kebesaran-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program S1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis berharap, semoga Tugas Akhir yang diberi judul “Pengasapan Ikan Bandarharjo dalam Fotografi Dokumenter” ini dapat memberikan wacana baru kepada para fotografer khususnya yang menggeluti dunia fotografi jurnalistik dilingkungan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, selain itu karya fotografi dokumenter ini juga dapat menjadikan sebuah referensi baru dan dapat memberikan pandangan apresiasi dari para pengamat dan penikmat fotografi pada umumnya.

Pada akhirnya penulis ingin menyampaikan bahwa seluruh karya ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya,
2. Kedua orang tua tercinta Syamsul Hidayat dan Amie Astoety atas segala doa dan semangat yang diberikan selama pengerjaan Tugas Akhir ini,
3. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta,
4. Drs. Anusapati, MFA., Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta,



5. Muh. Fajar Apriyanto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta
6. Pamungkas W.S., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, sebagai dosen pembimbing 1 dan dosen wali penulis,
7. Kurniawan Adi Saputro, M.A., selaku dosen pembimbing II
8. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku penguji ahli
9. Tim Penguji yang telah menguji Tugas Akhir ini,  
Seluruh staf pengajar dan civitas akademika Fakultas Seni Media Rekam yang telah memberikan bantuan pemikiran,
10. Arief, Arien, Anas dan Anis, kakak dan adikku tercinta atas doa dan dukungannya
11. Teman-teman Angkatan 2004 yang selalu memberi inspirasi,
12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun yang diberikan diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Arieza Tri Purnawinasih

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman Motto .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar karya.....	x
Daftar gambar .....	xi
Daftar Bagan .....	xii
Abstrak.....	xiii
Bab I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	2
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
E. Metode Pengumpulan Data.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
Bab II IDE DAN KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Teori .....	10
C. Tinjauan Karya.....	13

D. Ide dan Konsep Penggarapan.....	15
<b>Bab III IDE PENCIPTAAN DAN PROSES PERWUJUDAN .....</b>	<b>16</b>
A. Objek Penciptaan.....	16
B. Metodologi Penciptaan.....	15
C. Proses Perwujudan.....	19
1. Bahan, Alat, dan Teknik.....	19
2. Tahapan Perwujudan.....	23
3. Biaya Produksi.....	26
<b>Bab IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>27</b>
<b>Bab VI PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
a. Kesimpulan.....	50
b. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

**DAFTAR KARYA**  
**PENGASAPAN IKAN BANDARHARJO DALAM FOTOGRAFI**  
**DOKUMENTER**

Judul Karya	Ukuran dan Tahun Pembuatan	Hal
1. <i>Bandarharjo Pagi Hari</i>	40 x 60 cm / 2011	27
2. <i>Pasokan Bahan Baku</i>	40 x 60 cm / 2011	28
3. <i>Pemilihan Ikan</i>	40 x 60 cm / 2011	29
4. <i>Pasokan Bahan Mentah</i>	40 x 60 cm / 2011	30
5. <i>Memilah</i>	40 x 60 cm / 2011	31
6. <i>Penimbangan</i>	40 x 60 cm / 2011	32
7. <i>Stok Bahan Produksi</i>	40 x 60 cm / 2011	33
8. <i>Perendaman</i>	40 x 60 cm / 2011	34
9. <i>Memotong</i>	40 x 60 cm / 2011	35
10. <i>Tusuk Lidi</i>	40 x 60 cm / 2011	36
11. <i>Pemisahan #1</i>	60 x 40 cm / 2011	37
12. <i>Pemisahan #2</i>	40 x 60 cm / 2011	38
13. <i>Penjemuran #1</i>	40 x 60 cm / 2011	39
14. <i>Penjemuran #2</i>	40 x 60 cm / 2011	40
15. <i>Pasokan Tempurung Kelapa</i>	40 x 60 cm / 2011	41
16. <i>Proses Akhir</i>	40 x 60 cm / 2011	42
17. <i>Pengasapan Ikan</i>	40 x 60 cm / 2011	43
18. <i>Sortir</i>	40 x 60 cm / 2011	44
19. <i>Pengemasan</i>	40 x 60 cm / 2011	45
20. <i>Pasca Produksi</i>	40 x 60 cm / 2011	46
21. <i>Pemasaran</i>	40 x 60 cm / 2011	47
22. <i>Bergelut dengan Rob</i>	40 x 60 cm / 2011	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	
Lokasi Tambak Lorok. Fotografer: Drs Hendra Triwarman .....	8
Gambar 2	
<i>Philipinos in California</i> . Fotografer: Dorothea Lange .....	13
Gambar 3	
<i>Unemployment East 12</i> . Fotografer: Russell Lee.....	14



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1

Bagan proses pembuatan karya..... 25



## **“Pengasapan Ikan Bandarharjo dalam Fotografi Dokumenter”**

### ***Abstrak***

Pengasapan ikan Bandarharjo kota Semarang Utara adalah sebuah kawasan pengolahan ikan menjadi bahan setengah jadi. Proses pembuatan karya foto dokumenter ini melewati beberapa proses, dimulai dari mengunjungi lokasi pengasapan ikan, mengumpulkan data-data yang digunakan untuk proses pembuatan karya setelah berkenalan dengan beberapa orang, perangkat desa dan warga sekitar. Setelah mendapatkan banyak informasi yang dibutuhkan.

Penulis mulai membuat rancangan alur cerita yang akan ditampilkan. Dan pada tahap akhir melakukan pemotretan tentang proses pengasapan ikan sampai selesai. Tentu hal ini tidaklah mudah, karena dibutuhkan waktu dan pendekatan yang sangat sabar dan telaten guna mendapatkan kesan yang apa adanya pada hasil akhirnya.

Hitam putih adalah pilihan foto yang digunakan, tujuannya adalah menyederhanakan warna foto.

Agar penikmat foto lebih mudah dalam menikmati hasil foto yang dihasilkan.

**Kata kunci: Pengasapan ikan, Bandarharjo, fotografi dokumenter**

## **“Bandarharjo’s Fish Curing in Documentary Photography”**

### **Abstract**

Fish curing Bandarharjo North Semarang city is an area of fish processing into semi-finished materials.

The process of making this documentary photo work through several processes, starting from the fumigation site visit fish, collect data used for the process of making the work after meeting with several people, village officials and residents around. After getting much needed information.

The author began to draft a storyline that will be displayed. And at the final stage of shooting on the process of curing fish to completion.

Of course this it takes is not easy, because it takes time and a very patient approach and painstaking in order to get the impression that it is the end result.

Black and white is the choice of images used, the goal is to simplify the color photos. In order for connoisseurs of photos easier to enjoy the images produced.

**Keyword: Fish curing, Bandarharjo, documentary photography**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan Karya

Pembuatan karya fotografi dokumenter “Pengasapan Ikan Bandarharjo” ini menjabarkan tentang aktivitas proses pengasapan ikan di Desa Bandarharjo, Semarang Utara, Jawa Tengah. Proses pengasapan ikan di tempat ini masih menggunakan cara tradisional, yaitu dengan arang *batok* (tempurung) kelapa sebagai bahan pembakarannya, tungku pengasapan masih menggunakan tong (drum) dan di atasnya menggunakan panggangan untuk meletakkan ikan yang akan diolah. Tempat pengasapan ikan ini berada di pinggiran sungai yang airnya sering meluber jika terjadi hujan maupun banjir pasang surut (rob) karena muara sungai yang berhubungan langsung dengan laut Jawa.

Tempat pengasapan ikan ini sebenarnya berada di satu kawasan khusus yang bernama Pancangsari, namun karena kawasan pengasapan ini berada dalam lingkup desa Bandarharjo, masyarakat lebih sering menyebutnya “pengasapan ikan Bandarharjo”. Alasan mengapa tempat pengasapan ikan ini dipindahkan dan disatukan dalam kawasan khusus (sentra) bernama Pancangsari karena pada awalnya pengasapan ini berada di tengah-tengah permukiman padat penduduk di sekitar Bandarharjo. Kemudian Pemerintah setempat memindahkan aktivitas pengasapan ikan ini di lahan kosong pinggir sungai di ujung desa Bandarharjo. Hal itu dilakukan agar masyarakat di sekitar

pengasapan ikan tidak merasa terganggu, saat proses produksi menimbulkan polusi asap yang sangat mengganggu kesehatan atau pernapasan warga<sup>1</sup>.

Pengasapan ikan Bandarharjo ini secara umum adalah sesuatu yang menarik, karena menurut penulis di zaman yang sudah maju ini masih ada tempat pengasapan ikan yang menggunakan cara-cara tradisional sebagai proses pengasapannya. Melalui fotografi dokumenter penulis ingin menunjukkan keadaan yang sebenarnya di tempat pengasapan ikan ini dan lebih terperinci lagi tentang proses produksinya mulai dari ikan didatangkan hingga produk akhir berupa ikan asap.

Pencapaian foto dokumenter dengan objek pengasapan ikan Bandarharjo ini didapatkan melalui proses observasi, baik dari pencarian data tertulis maupun terjun langsung ke lokasi pengasapan serta berbaur dengan masyarakat setempat. Pada intinya proses untuk mendapatkan foto tentang pengasapan telah penulis lalui tidak dengan sekejap.

## **B. Penegasan Judul**

Sebagai antisipasi agar tidak terjadi salah pengertian dalam tugas akhir karya fotografi dengan judul “Pengasapan Ikan Bandarharjo dalam Fotografi Dokumenter”, maka dengan ini diperlukan penjelasan untuk penegasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Pengasapan**

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Widodo, kepala RW 02 kelurahan Bandarharjo, pada tanggal 25 Agustus 2010 pukul 14.00WIB

<sup>2</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal.307

Pengasapan adalah suatu proses, cara, perbuatan mengasapi.<sup>2</sup>

Pengasapan di sini adalah suatu proses pengolahan ikan hasil tangkapan nelayan dijadikan suatu makanan setengah jadi yang kemudian menjadi komoditi yang diperdagangkan di pasar.

## 2. Ikan

Ikan adalah binatang bertulang belakang yang hidup di air, berdarah dingin, umumnya bernafas dengan insang, biasanya tubuhnya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan badannya dengan menggunakan sirip.<sup>3</sup> Jenis-jenis ikan yang diasapi adalah: ikan pari, manyul, dan tongkol.

## 3. Bandarharjo

Adalah sebuah kelurahan yang terletak di wilayah kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.<sup>4</sup>

## 4. Fotografi Dokumenter

Foto dokumenter adalah suatu cabang dari jenis-jenis foto yang ada, foto dokumenter adalah proses pendokumentasian sebuah lingkungan dan memilah-milah dan mengurutkannya sesuai dengan kronologi pembuatannya, dan dapat berguna bagi orang banyak. Yang ingin penulis sampaikan di sini adalah pendokumentasian sebuah tempat pengasapan ikan berikut proses dan kegiatan orang-orang yang ada di dalamnya.

Definisi judul “Pengasapan Ikan Bandarharjo dalam Fotografi Dokumenter” secara menyeluruh adalah pendokumentasian melalui foto-

---

<sup>3</sup> *Ibid*, p. 321.

<sup>4</sup> [http://wopedia.mobi/id/Bandarharjo,\\_semarang\\_utara,\\_semarang](http://wopedia.mobi/id/Bandarharjo,_semarang_utara,_semarang), diambil pada tanggal 27 Agustus 2010 pukul 1:11

grafi kegiatan pengasapan ikan dan keadaan nyata di sekitar desa Bandarharjo.

### **C. Rumusan Masalah**

Masalah yang mendasari penciptaan fotografi dokumenter “Pengasapan Ikan Bandarharjo” ini yang pertama adalah ketertarikan untuk mendokumentasikan bagaimana proses pengasapan ikan yang dilakukan di daerah Bandarharjo. Rumusan yang kedua adalah bagaimana penciptaan fotografi dokumenter dengan objek pengasapan ikan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik di lapangan maupun pencarian data yang mendukung.

### **D. Tujuan dan Manfaat.**

#### **1. Tujuan**

- a) Menerapkan ilmu yang pernah didapatkan selama menempuh kuliah dan pengalaman di luar kuliah.
- b) Menciptakan karya fotografi dokumenter dengan tujuan untuk pameran Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c) Mengetahui dan mendalami bagaimana proses penciptaan fotografi dokumenter khususnya tentang pengasapan ikan Bandarharjo dan umumnya fotografi dokumenter.

## 2. Manfaat

- a) Mendokumentasikan suatu kawasan yang penulis rasa unik dan menarik untuk diketahui oleh masyarakat luas.
- b) Menambah keragaman penciptaan karya fotografi khususnya fotografi dokumenter dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam proses penciptaan karya fotografi “pengasapan ikan Bandarharjo” ini adalah :

### 1. Observasi Objek

Pengamatan langsung yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan berkenalan dengan para pengasap ikan, orang-orang yang ada di sekitar, dan dengan perangkat desa di lingkungan tempat pengasapan ikan tersebut berada.

### 2. Wawancara

Wawancara secara langsung yang dilakukan penulis secara berulang kali untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses pembuatan karya fotografi dokumenter ini. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang seperti: perangkat desa/ketua Rukun Warga (RW) yang kebetulan juga selaku ketua paguyuban perajin ikan, dan dengan para pengasap ikan itu sendiri.

### 3. Studi Pustaka

Mencari bahan bacaan (pustaka) yang berisikan tentang informasi yang berhubungan dengan pengasapan ikan, yang diperoleh penulis dari berbagai tempat. Melalui studi Pustaka ini, penulis mendapatkan banyak informasi secara tertulis.

Setelah memperoleh data yang diinginkan, penulis mulai membuat catatan-catatan yang berisi hasil data yang diperoleh, kemudian mendokumentasikan proses pengasapan ikan mulai dari ikan hasil tangkapan nelayan datang sampai daging ikan yang sudah diproses pengasapannya di bawa ke pasar sebagai komoditas perdagangan.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Definisi foto dokumenter menurut Scott Walden dalam bukunya *Photography and Philosophy* adalah foto memiliki kemampuan dokumentasi spesial yang memegang peranan penting dalam memberi nilai estetis. Foto memberikan bukti terhadap apapun yang ada di depan kamera, karena apapun yang berada di depan kamera dapat ditangkap dan dilihat melalui foto.

Menurut Terence Wright dalam bukunya *The Photography Handbook*, bahwa foto dokumenter tak ubahnya seperti foto jurnalis yang membuat foto berkualitas dan bisa menceritakan sesuatu, memberikan informasi visual untuk menarik perhatian masyarakat. Sungguh pun demikian karya foto jurnalis sangat tergantung kemampuan fotografer untuk melihat detail dan aspek khusus dari subjek dan lingkungannya. Siapa yang menyajikan cerita menunjukkan dia dapat menentukan apakah sang fotografer dilibatkan/terlibat

dalam membuat cerita. Oleh sebab itu seberapa besar keterlibatan fotografer bisa mempengaruhi hasil akhir cerita itu.

Bryce T. McIntyre dalam buku *Advanced Newsgathering* menyebut foto dokumenter sebagai *naturalistic setting*, yaitu menempatkan subjek di lingkungannya yang paling nyaman untuk mendapatkan suatu yang menyenangkan. Sama halnya dengan Stuart Allan dalam bukunya *The Routledge Companion to News and Journalism*.

Menurut hemat penulis, foto dokumenter itu adalah sajian situasi saat pengambilan foto seperti apa adanya, dan bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi dan situasi semasa foto tersebut diambil. Melalui foto dokumenter dapat bercerita dan memberikan bukti apapun dalam kondisi seperti yang tersaji.

Studi pustaka juga dilakukan oleh penulis. Studi pustaka atau data sekunder tersebut dilakukan untuk memperoleh data sebagai data pembanding maupun pelengkap dari data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap para perajin ikan. Foto tempat pengasapan ikan Tambak Lorok karya Hendra Tiwarman, mengilhami penulis untuk membuat karya tugas akhir tentang Pengasapan Ikan Bandarharjo dalam Fotografi Dokumenter. Adapun foto yang dimaksud:



Gambar 1

Lokasi tambak lorok (tempat pengasapan ikan)

Sumber : Diposkan oleh Drs.Hendra Triwarman  
[http://nagarimungka.blogspot.com/2009\\_10\\_01\\_archive.html](http://nagarimungka.blogspot.com/2009_10_01_archive.html)